

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Menurut Farr, (Dalman, 2018: 5) *“reading is the heart of education”* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya.

Membaca hendakla disertai dengan diskusi (sebelum, selama, dan sesudah membaca) kalau kita meningkatkan serta memperkaya kosa kata, pemahaman umum, serta pemilikan ide-ide para pelajar yang kita asuh, Dawson, (Henry 2015:3). Membaca juga merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang- lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar mengartikan

membaca sebagai suatu kegiatan memahami pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk memperoleh informasi darinya.

Melalui kegiatan membaca siswa mampu memperoleh banyak pengetahuan. Oleh sebab itu, guru sebaiknya memiliki perhatian khusus dalam kemampuan membaca. guru harus dirancang untuk belajar membaca dengan baik sehingga mereka dapat mengembangkan kebiasaan membaca mereka sebagai hal yang menyenangkan. Lingkungan belajar perlu diciptakan melalui kegiatan yang menyenangkan dan kreatif, terutama saat belajar membaca. Artinya guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan media yang merangsang semangat belajar anak. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 48 Kota Ternate”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang masih rendah
2. Proses pembelajaran guru kelas memerlukan perhatian siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mengenai sasaran, lebih terarah dan tidak keluar dari tema penelitian maka penulis memberi pembatasan masalah penelitian yaitu Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 48 Kota Ternate”

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hasil kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 48 Kota Ternate?
2. Faktor- faktor apa yang mempengaruhi siswa dalam membaca pemahaman ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 48 Kota Ternate.
2. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam membaca pemahaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan prinsip-prinsip mengenai solusi yang tepat dalam mengatasi kemampuan belajar membaca pemahaman pada siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang upaya apa yang akan dilakukan dalam permasalahan terkait kemampuan membaca pemahaman siswa, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat.

b. Bagi Siswa

Mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 48 Kota Ternate.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk dapat menganalisis dan mengetahui hasil kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

